

PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SDUT BUMI KARTINI JEPARA

Aan Widiyono^{*1}, Dzurriyatin Thoyyibah², Abdulloh Haris Khoirun Nasir³,
M. Lutfi Hidayatullah⁴

Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

*E-mail: aan.widiyono@unisnu.ac.id, diyajeng@gmail.com,

ABSTRACT

This research aims to study the presence or absence between the awarding and encouragement of mathematics learning outcomes for grade IV students of SDUT Bumi Kartini Mulyoharjo Jepara and increasing the contribution of providing assistance and punishment to the learning outcomes. The method used is ex post facto research. The sample of this student Yunani class IV students who were 26 students. The sampling technique used is nonprobability sampling with purposive sampling. Data collection was carried out using a questionnaire. Research result data shows that there is a significant influence between reward and punishment on mathematics learning outcomes of grade IV students. Because t arithmetic $3.167 > t$ table 2.060 and with a significance test known significance value of $0.004 < 0.005$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an influence between reward and punishment variables on students' mathematics learning outcomes. The coefficient number of determination (R Square) 0.304 is defined that reward and punishment can influence to student learning outcome 30.4% and the rest is 69.6% influenced by other unlisted variables.

Keywords: *Reward, Punishment, Aims to Study*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDUT Bumi Kartini Mulyoharjo Jepara dan seberapa besar sumbangan pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis *ex post facto reserach*. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas IV Yunani yang berjumlah 26. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Data Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV. Hal ini diperoleh melalui perhitungan analisis uji-t regresi dengan t -hitung sebesar 3.167 sedangkan t -tabel sebesar 2.060 . Karena t -hitung $3,167 > t$ -tabel $2,060$ dan dengan uji signifikansi diketahui nilai signifikansi $0.004 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Sedangkan besar angka koefisien determinasi (R Square) 0.304 yang mengandung arti bahwa pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 30.4% dan sisanya sebesar 69.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Reward, Punishment, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Hasil belajar merupakan suatu hal yang sering dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi hasil belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Prasetyo: 2019). Salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). *Reward* (hadiah) merupakan suatu bentuk, cara, atau strategi yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan, menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah agar peserta didik terdorong untuk melakukan usaha-usaha berkelanjutan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pengajaran (Hasanah: 2015). Adapun *punishment* dalam bidang pendidikan adalah salah satu bentuk alat motivasi yang digunakan pendidik untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian *punishment* secara tepat dan bijaksana (Sadulloh: 2014).

Pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik (Nasrudin: 2015). Selain itu, pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) dapat menjadikan peserta didik merasa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Pemberian *reward* (hadiah) juga akan menghasilkan perasaan senang pada diri peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan mengulangi hal baik yang telah dilakukan agar kembali mendapat *reward* (hadiah) (Hartono: 2017). Sebaliknya, peserta didik yang mendapatkan *punishment* (hukuman) dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda dengan peserta didik lainnya. Akan tetapi, ke arah yang kurang positif (Rahayu: 2017). Pemberian *punishment* ini juga akan menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan pada peserta didik sehingga diharapkan hal yang kurang baik tersebut tidak diulangi kembali (Hamalik: 2013).

Pembelajaran dengan metode pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) ini sejatinya sudah diterapkan di SDUT Bumi Kartini Kuwasen, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Para peserta didik berpartisipasi secara

aktif dalam pembelajaran, hal tersebut dikarenakan sebelum pembelajaran dimulai, guru membuat peraturan yang harus disepakati dan dipatuhi oleh semua anggota kelas. Selain itu, guru juga memotivasi peserta didik dengan pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman).

Pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) di SDUT Bumi Kartini terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester Gasal TP 2018/ 2019 yang menunjukkan bahwa semua peserta didik mempunyai rata-rata nilai di atas KKM yaitu 63. Nilai terendah peserta didik 71 dan nilai tertinggi 96. Dalam dunia Matematika, eksistensi SDUT Bumi Kartini memang sudah tidak dapat diragukan lagi baik di kancah Nasional maupun Internasional. Terbukti pada tahun 2018 peserta didik SDUT Bumi Kartini berhasil memenangkan medali Perak di Beijing.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara yang notabene sudah tinggi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara TP 2019/ 2020; 2) Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara TP 2019/ 2020.

Penelitian tentang pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Atik Heru Prasetyo (2019) yang berjudul Analisis Dampak Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Proses Pembelajaran Matematika yang memperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan hasil ranah kognitif sebesar 69,23% yang termasuk dalam kategori tinggi, ranah afektif sebesar 76,92 yang juga termasuk dalam kategori tinggi, dan ranah psikomotorik sebesar 84,61 yang termasuk kategori sangat tinggi. Dan dampak yang diperoleh adalah memicu semangat peserta didik untuk berkompetensi, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan meningkatkan ikatan emosional antara guru dan peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ima Melinda (2018) yang berjudul Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* memiliki daya pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian sesudah fakta, artinya penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi a) Wawancara; b) Angket/Kuisioner; c) Observasi; dan d) Dokumentasi.

Penelitian ini di laksanakan di SDUT Bumi Kartini Kuwasen, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara pada Semester gasal TP 2018/2019 dimulai dari bulan November sampai Desember. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara yang terdiri dari empat Rombel kelas. Yaitu Kelas IV Madinah sebanyak 26 peserta didik, kelas IV Mekkah sebanyak 25 peserta didik, kelas IV Yunani sebanyak 25 peserta didik, Kelas IV Jeddah sebanyak 25 peserta didik. Sehingga jumlah populasi keseluruhannya adalah 101 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil adalah kelas IV Yunani dengan alasan Kelas IV Yunani merupakan kelas yang memiliki antusiasme dan tingkat kekritisan yang tinggi dalam pembelajaran Matematika.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data angket dengan bantuan program aplikasi *SPSS* tentang pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar

matematika peserta didik SDUT Bumi Kartini Mulyoharjo Jepara menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SDUT Bumi Kartini Mulyoharjo Jepara. Adapun data yang diperoleh dari nilai hasil angket pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Hasil perhitungan pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.273	5.231

a. Predictors: (Constant), punishment and reward

b. Dependent Variable: hasil belajar matematika

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	274.481	1	274.481	10.031	.004 ^a
Residual	629.359	23	27.363		
Total	903.840	24			

a. Predictors: (Constant), punishment and reward

b. Dependent Variable: hasil belajar matematika

Berdasarkan tabel diatas, hasilnya menunjukkan bahwa koefisien regresi *Reward dan Punishment* (X) terhadap hasil belajar matematika peserta didik (Y) adalah sebesar $(r) = 0.551$. Berdasarkan kriteria keputusan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara reward dan punishment terhadap hasil belajar peserta didik di SDUT Bumi Kartini Mulyoharjo Jepara. Sementara koefisien determinan dengan $R^2 = 0.304$ menunjukkan bahwa (R Square) sebesar 0.304 (nilai 0.304 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $r = 0.551 \times 0.551 = 0.304$). besar angka koefisien determinasi (R Square) 0.304 sama dengan 30.4% . Angka tersebut mengandung arti bahwa pemberian reward dan punishment berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 30.4%. Sedangkan sisanya $100\% - 30.4\% = 69.6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ima Melinda dan Ratnawati Susanto dengan judul Pengaruh *reward dan punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *reward dan punishment* terhadap motivasi belajar siswa dengan t-hitung sebesar 9,096 sedangkan t-tabel sebesar 0,3932. Karena t-hitung ($9.096 > 0.3932$) dan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa, sementara koefisien determinannya $R^2 = 0,288$ sama 28.8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemberian *reward dan punishment* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 28.8%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eri Rachmawati (2015) dengan judul "Pengaruh *Reward and Punishment* terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015". Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa *reward dan punishment* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 17,2%.

Anak yang diberikan *reward* akan merasa termotivasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam menjalani pembelajaran, sedangkan *punishment* yang diberikan kepada peserta didik akan memberikan efek jera sehingga peserta didik tidak mengulanginya kembali. Hal ini sesuai dengan pendapat Murfiah (2008: 41) yang mengatakan bahwa *reward* adalah berbagai macam bentuk penghargaan/ apresiasi suatu keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam aktivitas tertentu. Sedangkan *punishment*, merupakan sanksi psikis maupun fisik terhadap suatu pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan oleh anak/ peserta didik dengan disengaja. Penelitian yang kami lakukan memperkuat penelitian dari Ima Melinda dan Eri Rachmawati tersebut yang menyatakan bahwa *reward dan punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa penelitian yang kami lakukan memperkuat penelitian yang menyatakan bahwa *reward dan punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap hasil pembelajaran matematika di SDUT Bumi Kartini Mulyoharjo Jepara. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil perhitungan thitung sebesar 3.167 yang lebih besar daripada t-tabel sebesar 2.060. dan dengan uji signifikansi $0.004 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Besarnya pengaruh variabel *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebesar 30.4%, sedangkan sisanya sebesar 69.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Afitrah. (2017). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Makasar: Universitas Islam negeri Alauddin Makasar.
- Hasanah, Muammarotul. (2015). *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP NU Pakis Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Melinda, Ima. 2018. Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Merak I Tangerang Pada Mata Pelajaran IPS. *International Journal of Elementary Education*. 2 (2)
- Murfian. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugroho, Bambang. (2010). *Reward and Punishment*. Jakarta: Bulletin Cipta Karya.
- Prasetyo, Atik Heru. 2019. Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 2 (3).
- Rahayu, Puji. 2017. Pengaruh Strategi Pemberian Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri I Prambon pada Materi Garis dan Sudut. *Simki-Techsain*. 1 (2)
- Sadulloh. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Surbakti, Amelia Septiani. 2019. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. 2 (2)